

Roh Kudus menjadi pribadi yang indah seperti tersebut di atas. Bacalah sekali lagi keindahan pribadi kita itu.

Hari-8: (Kisah Para Rasul 2:41-47; 4:32-37). Panca tugas umat Allah (yang penuh Roh Kudus) = Paguyuban, doa, pendalaman Injil, bakti sosial, kemasyarakatan. Komunitas kita harus berciri 5 ini.

Inti bacaan: Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, para rasul menyebar ke seluruh dunia danewartakan Injil. Orang-orang yang *manu menterima Firman*, minta dibaptis dan berkat karya Roh Kudus, mereka

1. ikut aktif dalam paguyuban,
2. rajin dalam doa-doa bersama, ikut Ekaristi,
3. tekun dalam pendalaman Injil,
4. segala kepunyaan mereka diserahkan menjadi milik bersama.
5. mereka disukai semua orang.

Hari-9: Roma 8:1-17, Perbuatan daging telah nyata, yaitu : percabulan, kecemaran, hawa nafsu, menyembah berhala, guna-guna dan santet, perseteruan dan perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri, percideraan, roh pemecah belah, dengki, mabuk-mabukan, pesta pora, dsb. Galatia 5:19-21

Saudara-saudara. Jika kamu menyambut Roh Allah dalam hatimu, **Roh Allah** memang diam dalam kamu. Kamu tidak lagi hidup dalam daging, melainkan *hidup dalam Roh*. Kamu menjadi anak Allah (ay.14) dan akan mewarisi sorga (ay.17).Selanjutnya kamu hanya memikirkkan hal-hal yang **dari Roh**(ay.5). Kamu *mematikan perbuatan-perbuatan daging* (ay.14).Dan oleh **Roh** kamu *bisa berdoa* "Abba ya Bapa".

~<~>

DOA NOVENA-ROSARIO ROH KUDUS

Untuk lingkungan St. Theresia Maguwo

1 DATANGLAH, YA ROH PENCIPTA (Puji Syukur, No. 565)

Bersama: Datanglah, ya Roh Pencipta. Hati kami kunjungilah. Penuhi dengan RahmatMu. Jiwa kami ciptaanMu.

Putri: Kau digelari Penghibur, karunia Allah yang luhur. Kau hidup, api, dan kasih, dan pengurapan ilahi.

Putra: Dikau saptakarunia, dan tangan kanan ilahi. Engkau yang Bapa janjikan Kau pergandakan bahasa.

Putri: Sinari hati umatMu, dan curahkanlah cintaMu. Semoga Dikau kuatkan yang rapuh dalam tubuhnya.

Putra: Halaulah musuh umatMu. Berilah kami damaiMu, agar dengan tuntunanMu kami hindarkan yang jahat.

Putri: Buatlah kami mengenal serta mengimani terus Bapa dan Putra yang tunggal dan Engkau Roh keduanya.

Bersama: Dipujilah Allah Bapa dan Putra yang sudah bangkit, serta Roh Kudus Penghibur, kini dan sepanjang masa. Amin.

2 PEMBUKAAN

P: Demi nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U: Amin.

P: Semoga Allah Bapa serta Putera-Nya, Tuhan kita Yesus Kristus, memberikan Roh Kudus kepada kita.

U: Sekarang dan selama-lamanya.

P: Saudara-saudara. Setelah Tuhan Yesus naik ke surga, ibu Maria dan para rasul berkumpul di ruang makan lantai dua sebuah rumah, bersama-sama berdoa MOHON TUNNYA ROH KUDUS(Kisah Para Rasul 1:13).

Marilah kita bersama ibu Maria dan para rasul berdoa dengan intensi (ujub) agar:

1. Kita masing-masing beserta keluarga
 - a) diberkati Tuhan dan dicurahi Roh Kudus.
 - b) Agar kuasa kegelapan diusir dari kita, keluarga dan rumah kita.
 - c) Agar kita dianugerahi iman-pengharapan-kasih, kebijaksanaan-kesucian-kesetiaan, kebahagiaan dan keceriaan, baik dalam untung maupun malang.
 - d) Kesehatan badan-jiwa, dan dibebaskan dari bahaya jasmani-rohani.
 - e) Pekerjaan yang lancar dan rejeki yang cukup.
2. Agar anak-anak kita menjadi “Pria Utama” dan “Wanita Utama”.
3. Dan (Hening sejenak).

Hari-5: Maria Magdalena *berjumpa dengan Tuhan Yesus*, maka dia dibebaskan dari tujuh roh jahat (Yohanes 8:3; Lukas 8:2; Matius 26:6-13). Zakeus *berjumpa dengan Tuhan Yesus*, maka dia diubah menjadi sosial, berjanji akan memberikan separo miliknya kepada orang miskin; dan kalau ada orang yang diperasnya, dia akan mengembalikan uangnya 4x lipat (Lukas 19:1-10). Saulus *berjumpa dengan Tuhan Yesus*, maka dia diubah menjadi Paulus Rasul Yesus Kristus (Kisah 9). Perbaiki pendosa bukan pertama-tama dengan doa dan amal, tetapi dengan datangnya kasih Allah (Roh Kudus) yang berkarya dalam diri kita. Baru kedua, kita harus menanggapi secara positif dengan doa dan amal, agar rahmat menjadi efektif dalam diri kita. Doa dan amal itu mutlak namun yang kedua. Yang pertama, karya agung Allah.

Hari-6: Inilah tanda *orang yang percaya (kepada Roh Kudus)*: Di-amenerima kuasa mengusir setan, berbahasa gaib, memegang ular berbisa, diracun tidak celaka dan menyembuhkan orang sakit (Markus 16:17-18). Tidak usah menunggu romo atau pendeta atau dukun. Orang beriman bisa berbuat apa-apa saja dalam DIA yang menguatkannya (Filipi 4:13; 1 Yohanes 5:4).

Hari-7: **Buah roh** ialah : kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, murah-hati, kebaikan, setia, lemah-lembut, ughari dan pengendalian diri. (Galatia 5:22-23). **Kasih** itu sabar, murah hati, tidak cemburu, tidak sombong, selalu sopan, tidak mencari keuntungan diri, tidak pemaarah, tidak pendendam, tidak senang kalau orang lain diperlakukan tidak adil, cinta kebenaran, menutupi segala sesuatu, tidak membocorkan rahasia, punya pengharapan yang besar, kuat menanggung derita (1 Korintus 13:4-7)

Inti bacaan:

Ughari = tahu batas. Pribadi yang berhasil digarap oleh

pribadi-pribadi yang indah, hubungan mesra dengan Tuhan, dan Persaudaraan Sejati Keluarga Allah).

Hari-3: Pada hari ke-3 setelah wafat, Tuhan Yesus bangkit lalu menampakkannya Dirinya kepada murid-murid-Nya dalam suatu rumah yang terkunci (karena takut pada orang Yahudi). Kata Tuhan Yesus kepada mereka, "Damai sejahtera bagimu". Kemudian *Ia mengembusi mereka* dan berkata "Terimalah *Roh Kudus*" (Yohanes 20:19-23).

Inti bacaan:

1. Dengan berdosa, Adam-Hawa dan juga kita mengusir Roh Kudus dari hati kita.

2. Kedatangan Tuhan Yesus ke dunia adalah untuk mengembalikan Roh Kudus kepada semua orang *tanpa kecuali*, agar memperbaiki dan memulihkan mereka menjadi manusia seutuhnya, Citra Allah, Anak Allah.

Hari-4: Ada seorang lumpuh berbaring di tepi kolam Betesda. Sudah 38 tahun dia mau mengambil kesempatan pertama untuk mencuci tangannya ke kolam ketika air kolam digoyangkan malaikat, supaya disembuhkan. Tapi tak pernah berhasil, karena lumpuh. Tuhan Yesus datang padanya dan bertanya "Maukah engkau sembuh?". Jawabnya "Ya Tuhan saya mau". Lalu *Tuhan Yesus bersabda kepadanya "Bangunlah dan angkatlah tilammu dan berjalanlah"* (Matius 9:1-12).

Inti bacaan:

1. Orang lumpuh tersebut gambaran kita dan umat manusia yang berdosa (Tak mampu berdoa dan beramal. Doa dan amal pendosa itu palsu).

2. Kedatangan Tuhan Yesus ke dunia adalah untuk memulihkan Roh Kudus dan kekuatan ilahi dalam umat manusia. Menjadi kuat, baik, dan suci.

3 DOA ROH KUDUS (bersama-sama)

- Datanglah Roh Kudus, penuhilah hati umat-Mu, dan nyalakannya di dalamnya *API CINTAMU*. Utuslah Roh-Mu, maka semuanya akan dijadikan lagi.
- Dan Engkau akan memperbaharui muka bumi.
- Marilah berdoa.

- Ya Allah / Engkau yang mengajar hati umat-Mu dengan penerangan Roh Kudus. / Berilah kami, dengan pengantaraan Roh Kudus, *KEBIJAKSANAAN YANG SEJATI*, / serta karunia *SELALU MERASA GEMBIRA* karena penghiburan-Nya. / Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.. Amin.

4 BACAAN KITAB SUCI

Bacaan dapat diambil dari daftar pada halaman 9

5 RENUNGAN

Mari kita renungkan Bacaan Kitab Suci tadi. (minimal 3 menit).

6 DOA PERMOHONAN

Mari kita sampaikan kepada Allah Bapa-Putera-Roh-Kudus permohonan kita tersebut di atas dan permohonan pribadi kita masing-masing.

7 DOA-DOA LAIN

. (Di sini dapat juga ditambahi Doa-doa lain).

8 MOHON TUJUH KARUNIA ROH KUDUS

Yesaya 11:2-3.

Bersama: Datanglah, ROH NASIHAT. Dampingilah kami dalam hidup yang penuh gejolak ini. Tunjukkanlah kepada kami: yang baik dan benar; Tuhan serta rahmat-Nya dan doronglah kami mencintai-Nya serta menjauhi dosa.

Putri: Datanglah, ROH PENGERTIAN. Terangilah budi kami agar dapat melihat dan memilah-milah baik-buruk benar-salah. Memahami ajaran Yesus, serta melihat hasilnya yang baik kalau kami melaksanakannya.

Putra: Datanglah, ROH YANG MENGENAL ALLAH. Ajarilah kami agar mampu “melihat” Tuhan dan rahmat-Nya di sekitar kami. “Melihat” ke-selamatan dalam tugas yang berat. “Melihat” sifat-sementara dari hal yang duniawi dan “melihat” yang jahat serta malapetaka yang diakibatkannya.

Putri: Datanglah, ROH TAKUT KEPADA ALLAH. Ajarlah kami takut kepada Tuhan. Dan membenci dosa serta takut kepada akibat buruk dari padanya.

Putra: Datanglah, ROH HIKMAT KEBIJAKSANAAN. Ajarilah kami menjadi bijaksana. Mampu menghargai, memilih, dan mencintai yang baik, terutama cita-cita surga, walaupun berat dan pahit. Agar kami lebih mencintai Tuhan dan kesucian, daripada diri kami sendiri. Dan agar kami membenci yang jahat dan dosa, serta Kau bebaskan daripadanya

Putri: Datanglah, ROH KESALEHAN. Dampingilah dan bimbinglah kami untuk *melaksanakan* yang baik dan yang berkenan pada-Mu. Menjadi orang yang *tahu berterima kasih* atas segala kebaikan Tuhan. Agar kami *taat* dan *mengabdikan* Tuhan

BACAAN-BACAAN NOVENA ROH KUDUS

Hari-1: Pada awal mula Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong, dan *Roh Allah* melayang-layang di atas permukaan air (Kejadian 1:1). Tuhan Allah membentuk manusia dari debu tanah dan menghembuskan *Nafas Hidup* ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup (Kejadian 2:7; Yohanes 1:3; Kolose 1:15-16).

Inti bacaan:

1. Yang mencipta bumi dan manusia adalah Allah Tri-tunggal Mahakudus (Allah Bapa, Allah Putera, dan Allah Roh Kudus).
2. Ingat. Dalam diri kita dan diri pendosa, ada Roh Kudus yang sedang menggarap kita tiap hari menjadi Manusia seutuhnya, Citra Allah, Anak Allah.

Hari-2: *Roh Tuhan* membawa aku ke suatu lembah yang penuh tulang-tulang (=umat Allah yang kehilangan martabatnya). Kemudian atas perintah Allah, tulang-tulang menyatu, mendapat daging dan kulit, menjadi manusia-manusia tetapi belum hidup. Lalu *Nafas Hidup* diembuskan kedalam mereka sehingga mereka menjadi *manusia yang hidup*. Mereka menjejalkan kakinya. Oh, suatu *bala tentara* yang sangat besar jumlahnya (Yeheki-el 37:1-10).

Inti bacaan:

1. Dengan Roh Kudus, tiap hari Allah menggarap kita serta para pendosa yang rusak karena dosanya, kembali menjadi manusia seutuhnya, Citra Allah, Anak Allah.
2. Apa tujuannya? Menjadi bala tentara Tuhan dan Kalifatullah (Duta Wakil Allah) yang harus memperindah dan memakmurkan bumi lahir batin (=membentuk

Aku Percaya ...
Bapa Kami ...
Salam Maria ...

10 PENUTUP

P : Semoga Tuhan beserta kita.

U : Sekarang dan selama-lamanya.

P : Semoga kita semua, beserta keluarga dan karya kita, diberikan kati oleh Allah yang mahakuasa : † Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.

U : Amin.

P : Sdr-sdr dengan ini Novena Roh Kudus, hari ke-... sudah selesai.

U : Syukur kepada Allah.

CURAHKAN RAHMAT DALAM HATIKU

*Refr.: Curahkan rahmat dalam hatiku.
Ciptakan hati, dan semangatkan baru.*

1. Engkau Kucucikan dan Kubersihkan dari cinta-diri.

Engkau Kuhidupkan dan Kukobarkan cinta di hati.

2. Hatimu yang kaku, keras, dan beku, Kuambil darimu.
Ambillah dari-Ku semangatkan baru dalam karyamu.

9 Rosario Roh Kudus

Misteri Pertama

"Dari Roh Kuduslah Yesus dikandung Perawan Maria."

Bersama: Datanglah, ROH KEPERKASAAN. Kuatkanlah hamba-Mu yang lemah ini, agar *setia* melaksanakan kebaikan dan kebe-naran dalam hidup kami sehari-hari, serta menjaui yang jahat, betapapun berat dan pahitnya. Agar kami *tabah* dalam segala kesulitan dan derita. Kuatkanlah kami bilamana kami selalu memegang tangan-Mu yang senantiasa menuntun kami. Amin.

Renungan: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah."
Dengan tekun, mintalah bantuan dari Roh Ilahi serta perantaraan Bunda Maria untuk mengikut kebaikan-kebaikan Yesus Kristus, contohnya segala kebaikan-Nya, sehingga kita dapat menjadi serupa dengan citra Putra Allah.

Bapa Kami ... (1X)
Salam Maria ... (1X)
Kemuliaan ... (7X)

Misteri Kedua

"Roh Allah turun atas Yesus."

Renungan : *"Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air, dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atasnya."*

Peliharalah dengan penuh kesungguhan anugrah yang tak terilai, rahmat pengudusan yang dicurahkan dan ditanamkan dalam jiwa kita oleh Roh Kudus pada saat pembaptisan. Peganglah dengan teguh janji baptis yang telah kita ucapkan: tingkatkan iman, harapan dan cinta kasih melalui tindakan nyata, serta hiduplah sebagai anak-anak Allah dan anggota Gereja Allah yang sejati agar kelak kita dapat memperoleh warisan surgawi.

Bapa Kami ... (1X)

Salam Maria ... (1X)

Kemuliaan ... (7X)

Misteri Ketiga

"Oleh Roh Kudus, Yesus dibimbing menuju padang gurun untuk dicobai."

Renungan : *"Yesus, yang penuh dengan Roh Kudus, kembali dari Sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis."*

Bersyukurlah selalu atas ketujuh karunia Roh Kudus yang dicurahkan pada kita saat menerima Sakramen Penguatan: Roh kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan akan Allah, kesalehan, dan rasa takut akan Allah. Serahkan diri kita dengan setia kepada bimbingan Ilahi-Nya, sehingga di atas segala godaan dan pencobaan hidup kita berlaku secara perkasa sebagai seorang Kristen sejati dan prajurit Kristus yang berani.

Bapa Kami ... (1X)

Salam Maria ... (1X)

Kemuliaan ... (7X)

Misteri Keempat

"Peranan Roh Kudus dalam Gereja."

Renungan : *"Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah di mana mereka duduk.... Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata ... tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah."*

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia menjadikan kita sebagai anggota Gereja-Nya yang selalu dijiwai dan diarahkan oleh Roh Kudus, Roh yang diturunkan ke dunia untuk tugas itu pada hari Pentekosta. Dengarlah dan patuhilah Takhta Suci, wakil Roh Kudus yang tidak dapat salah, serta Gereja, pilar dan dasar kebenaran. Junjunglah ajaran-ajarannya dan belalah hak-haknya.

Bapa Kami ... (1X)

Salam Maria ... (1X)

Kemuliaan ... (7X)

Misteri Kelima

"Roh Kudus dalam jiwa-jiwa orang beriman."

Renungan : *"Tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu?"; "Janganlah padamkan Roh."; "Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah mematerai kamu menjelang hari penyelamatan."*

Sadarilah keberadaan Roh Kudus dalam diri kita, peliharalah dengan seksama kemurnian tubuh dan jiwa, ikutilah dengan setia bimbingan Ilahi-Nya, sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemahan lembut, iman, kerendahan hati, penguasaan diri, dan kemurnian.

Bapa Kami ... (1X)

Salam Maria ... (1X)

Kemuliaan ... (7X)